

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur yang terletak di jalan narakusuma Gg. 7 no.8, yang didirikan pada tanggal 1 januari 1978 dengan luas bangunan keseluruhan seluas 20 are.

Fasilitas yang tersedia di SDN 7 Sumerta, terdiri dari : enam buah ruang kelas, satu buah ruang kepala sekolah, satu buah ruang guru, ruang perpustakaan, satu buah gudang, tiga kamar mandi. Di samping ruangan tersebut, fasilitas yang tersedia antara lain : tempat suci berupa padmasana, dan kantin.

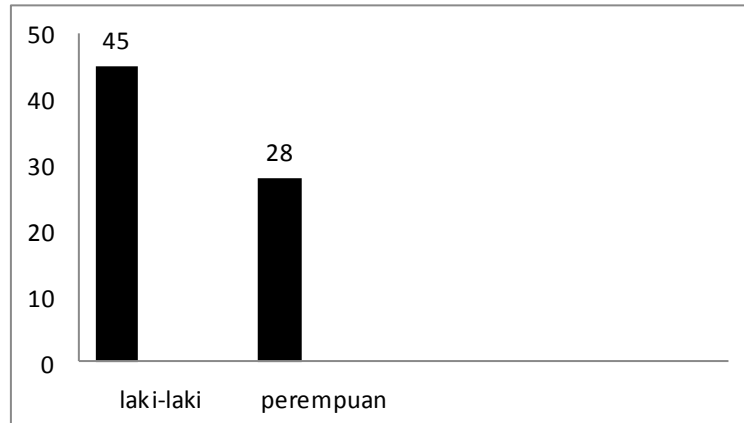
Jumlah seluruh siswa di SDN 7 Sumerta adalah 208 orang, yang terdiri dari:

Kelas I	38 orang
Kelas II	30 orang
Kelas III	35 orang
Kelas IV	38 orang
Kelas V	35 orang
Kelas VI	32 orang

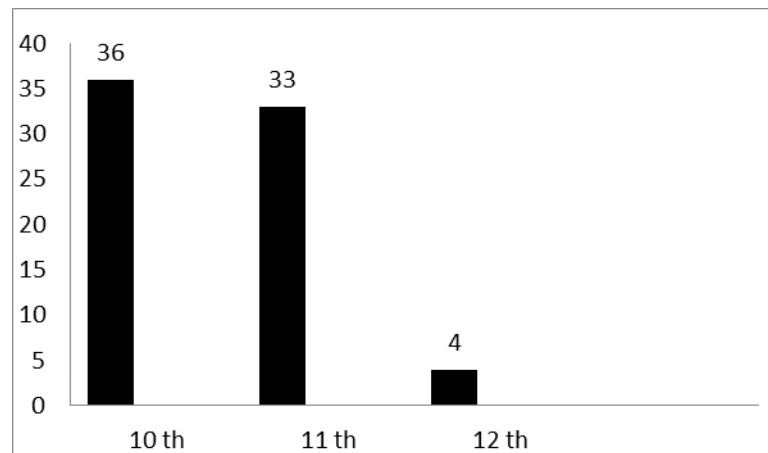
Jumlah pengajar di SDN 7 Sumerta Sebanyak tigabelas orang, yang terdiri dari : delapan orang pegawai negeri sipil (PNS), lima orang tenaga honorer.

2. Karakteristik subyek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 73 orang.



Gambar 2 Karakteristik pengetahuan tentang menyikat gigi dan *OHI-S* Siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019.



Gambar 3 Karakteristik pengetahuan tentang menyikat gigi dan *OHI-S* Siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Berdasarkan Umur Siswa Tahun 2019.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 73 siswa kelas IV dan V SDN 7 Sumerta , maka dapat disajikan hal-hal sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang menyikat gigi siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi dan *OHI-S* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 pada bulan Mei

No	Kriteria pengetahuan Menyikat Gigi	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Sangat Baik	1	1,37
2	Baik	11	15,07
3	Cukup	36	49,32
4	Kurang	15	20,55
5	Gagal	10	13,69
Jumlah		73	100

Berdasarkan hasil tes terhadap pengetahuan tentang menyikat gigi siswa kelas IV dan V di SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 mendapatkan hasil paling banyak berada pada kategori cukup yaitu 36 orang (49,32%). Kriteria paling sedikit adalah sangat baik yaitu 1 orang (1,37%).

a. Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 yang berjumlah 73 orang dengan rata-rata nilai 59,53 termasuk pada kategori kurang.

b. *Oral Hygiene Index Simplified* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019.

Tabel 5
Distribusi Persentase *OHI-S* Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta
Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019.

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	11	15,07
2	Sedang	48	65,75
3	Buruk	14	19,18
Jumlah		73	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa *OHI-S* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019. Paling banyak pada kriteria sedang yaitu 48 orang (65,75%) dan paling sedikit dengan kriteria baik sebanyak 11 orang (15,07%).

c. Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019, yang berjumlah 73 orang dengan rata-rata nilai 2,19 pada kriteria sedang.

d. Hasil pemeriksaan rata-rata *OHI-S* berdasarkan pengetahuan tentang menyikat gigi.

Tabel 6
Distribusi Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 7
Sumerta Kecamatan Denpasar Timur berdasarkan pengetahuan
tentang menyikat gigi pada bulai Mei tahun 2019.

No	Kriteria pengetahuan Menyikat Gigi	Jumlah Responden	<i>OHI-S</i>	Rata-rata <i>OHI-S</i>	Kriteria <i>OHI-S</i>
1	Sangat Baik	1	0,66	0,66	Baik
2	Baik	11	10,64	0,96	Baik
3	Cukup	36	73,27	2,03	Sedang
4	Kurang	15	43,08	2,87	Sedang
5	Gagal	10	32,74	3,27	Buruk
Jumlah		73	160,39	2,19	

Tabel 6 menunjukkan rata-rata *OHI-S* terkecil yaitu 0,66 pada siswa yang memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik. Rata-rata *OHI-S* terbesar yaitu 3,27 terdapat pada siswa yang memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal.

4. Analisis data

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 73 siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019. disajikan analisis data sebagai berikut :

a. Persentase pengetahuan tentang menyikat gigi siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 dengan kriteria Sangat baik, Baik, Cukup, Kurang, Gagal adalah sebagai berikut :

1) Persentase tingkat pengetahuan responden dengan kriteria sangat baik.

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria pengetahuan sangat baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{73} \times 100\% = 1,37\%$$

2) Persentase tingkat pengetahuan responden dengan kriteria baik.

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria pengetahuan baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{73} \times 100\% = 15,07\%$$

3) Persentase tingkat pengetahuan responden dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria pengetahuan cukup}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{73} \times 100\% = 49,32\%$$

4) Persentase tingkat pengetahuan responden dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria pengetahuan kurang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{73} \times 100\% = 20,55\%$$

5) Persentase tingkat pengetahuan responden dengan kriteria gagal.

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria pengetahuan gagal}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{73} \times 100\% = 13,69\%$$

6) Rata-rata tingkat pengetahuan responden.

$$= \frac{\text{jumlah seluruh skor responden}}{\text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{4,346}{73} = 59,53$$

Rata-rata gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 adalah 59,53 termasuk kriteria kurang.

b. Persentase *OHI-S* siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 dengan kriteria Baik, Sedang, Buruk adalah sebagai berikut :

7) Presentase skor *OHI-S* responden dengan kriteria baik.

$$= \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{73} \times 100\% = 15,07\%$$

8) Persentase skor *OHI-S* responden dengan kriteria sedang.

$$\begin{aligned} & \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\% \\ & = \frac{48}{73} \times 100\% = 65,75\% \end{aligned}$$

9) Persentase skor *OHI-S* responden dengan kriteria buruk.

$$\begin{aligned} & \frac{\text{jumlah responden dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\text{jumlah responden}} \times 100\% \\ & = \frac{14}{73} \times 100\% = 19,18\% \end{aligned}$$

10) Rata-rata skor *OHI-S* responden.

$$\begin{aligned} & \frac{\text{jumlah seluruh skor } OHI-S \text{ responden}}{\text{jumlah responden}} \\ & = \frac{160,39}{73} = 2,19 \end{aligned}$$

Rata-rata *OHI-S* siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 adalah 2,19 dengan kriteria sedang.

c. Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria *OHI-S*.

11) Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

jumlah skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\text{jumlah responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\text{jumlah responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}$$
$$= \frac{0,66}{1} = 0,66$$

12) Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik.

jumlah skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik

$$= \frac{\text{jumlah responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\text{jumlah responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik}}$$
$$= \frac{10,64}{11} = 0,96$$

13) Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup.

jumlah skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\text{jumlah responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\text{jumlah responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup}}$$
$$= \frac{73,27}{36} = 2,03$$

14) Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria kurang.

jumlah skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah skor } OHI-S \text{ responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria kurang}}{\text{jumlah responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria kurang}} \\ &= \frac{43,08}{15} = 2,87 \end{aligned}$$

15) Rata- rata skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal.

jumlah skor *OHI-S* responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah skor } OHI-S \text{ responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal}}{\text{jumlah responden yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria gagal}} \\ &= \frac{32,74}{10} = 3,27 \end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian terhadap 73 siswa kelas IV dan V di SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 tentang menyikat gigi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa di SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 hasil terbanyak termasuk pada kriteria cukup yaitu 36 orang (49,32%). Nilai rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi adalah 59,53 termasuk dalam kriteria kurang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa hanya diberikan penyuluhan satu kali dalam setahun sehingga siswa lupa materi yang telah dijelaskan pada saat penyuluhan. Selain itu, penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya frekuensi penyuluhan

yang diberikan oleh tenaga kesehatan masih kurang atau siswa kurang memahami materi penyuluhan yang diberikan. Pendapat ini didukung oleh pernyataan Slameto (2010), yang menyatakan bahwa ingatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti frekuensi perjumpaan. Sasaran belajar akan semakin baik penguasaannya apabila diberikan kesempatan lebih banyak untuk memperoleh informasi, atau dilakukan secara berulang-ulang. Proses pengulangan tersebut akan memberikan efektivitas yang tinggi dalam menghafal sesuatu, yang pada mulanya belum diketahui.

Hasil penelitian terhadap 73 siswa kelas IV dan V di SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019 diketahui *OHI-S* dengan persentase terbesar berada pada kriteria sedang yaitu 65,75% (48 orang) dengan rata-rata *OHI-S* sebesar 2,19 (kriteria sedang). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dan gerakan menyikat gigi yang tidak tepat, dan kebiasaan anak-anak mengkonsumsi makanan yang manis dan melekat seperti permen dan coklat. Hal ini didukung oleh pendapat Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, (2010) bahwa kebersihan gigi dan mulut dapat dipengaruhi oleh menyikat gigi serta menurut pendapat Suwelo (1992) kebersihan gigi dan mulut juga dapat dipengaruhi oleh menyikat gigi dan jenis makanan.

Hasil penelitian mengenai rata-rata *OHI-S* berdasarkan pengetahuan tentang menyikat gigi pada 73 siswa kelas IV dan V di SD Negeri 7 Sumerta Kecamatan Denpasar Timur tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* siswa yang berpengetahuan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebanyak 1 orang (0,66), kriteria baik sebanyak 11 orang (0,96), kriteria cukup sebanyak 36 orang

(2,03), kriteria kurang sebanyak 15 orang (2,87) dan kriteria gagal sebanyak 10 orang (3,27). Hal ini kemungkinan disebabkan responden kurang trampil menyikat gigi. Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi bahwa responden yang bersangkutan tidak memahami frekuensi gerakan menyikat gigi pada setiap permukaan gigi. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliasuti (2007), bahwa ketrampilan adalah kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan dalam bentuk tindakan. Ketrampilan diperoleh melalui pendidikan dan latihan, dan Menurut Frankari *dalam* Gayatri (2007), kurangnya pengetahuan tentangeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan landasan dari faktor atau perilaku kesehatan gigi dan mulut sebagai salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut.